

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus barang dan penumpang secara cepat, mudah, dan nyaman. Jalan Raya merupakan salah satu infrastruktur yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi dan sosial suatu daerah atau wilayah. Kondisi jalan yang baik akan memperlancar lalu lintas barang dan jasa yang menuju atau meninggalkan suatu wilayah. Sebaliknya kondisi jalan yang rusak akan menghambat pergerakan di segala bidang.

Guna mewujudkan pembangunan infrastruktur ini terutama dalam bidang sarana transportasi darat, pemerintah melakukan peningkatan pembangunan jalan di Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten sesuai dengan tingkat kebutuhannya masing-masing. Tentu untuk melakukan pembangunan jalan baru memerlukan metode efektif dalam perencanaan agar memenuhi unsur-unsur yang memenuhi kualitas maupun kuantitas yang sudah ditemukan sehingga didapat perencanaan jalan dengan hasil yang baik dan ekonomis, nyaman dan aman bagi pengguna jalan. Dampak lingkungan dan tata guna lahan sepanjang jalan merupakan pertimbangan dalam perencanaan guna mengantisipasi masalah yang akan timbul dengan adanya jalan tersebut, baik masalah sosial maupun teknis.

Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana yang memadai. Dukungan tersebut akan diwujudkan melalui usaha-usaha yang meliputi pemantapan kondisi jalan, dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan akan berdampak pada pelayanan jalan yang meliputi faktor keamanan, kenyamanan, dan kelancaran arus lalu lintas.

Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan dengan ibu kota Kota Sekayu. Kabupaten ini memiliki luas wilayah $\pm 14.265,96 \text{ km}^2$ yang terbentang pada lokasi $1,3^\circ - 4^\circ \text{ LS}$, $103^\circ - 105^\circ$

BT. Di daerah Sekayu dan daerah Muara Enim sedang mengalami proses pertumbuhan ekonomi yang sangat baik, ditandai dengan bertambahnya volume angkutan barang dan penumpang antar daerah, agar jalan mampu menampung arus lalu lintas yang ada perlu dilakukan peningkatan prasarana jalan yang ada dan salah satu wujud upaya pemerintah adalah dengan membangun ruas jalan Sekayu-Batas Muara Enim. Dimana dengan adanya pembangunan ini dapat meningkatkan perekonomian sosial dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui penyelenggaraan sistem transportasi dan melancarkan sarana hubungan lalu lintas barang dan jasa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan di Sekayu-Batas Muara Enim ini ialah :

1. Mendesain dan menghitung suatu geometrik jalan sesuai peraturan Direktorat Jenderal Bina Marga.
2. Merencanakan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan pada suatu proyek.

Manfaat dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan Sekayu-Batas Muara Enim adalah :

1. Dapat mendesain dan menghitung suatu geometrik jalan.
2. Dapat menentukan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan pada proyek tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks. Maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain :

1. Perencanaan geometrik menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga

2. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga yang telah direvisi.
3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Manajemen Proyek :
 - a. *Net Work Planning* (NWP)
 - b. *Barchart*
 - c. Kurva “S”

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penulisan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I . PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini diuraikan mengenai definisi, dasar-dasar teori yang berhubungan dengan perencanaan jalan. Bab ini juga berisi tentang dasar – dasar ketentuan parameter – parameter yang digunakan sebagai acuan perencanaan jalan yang dikerjakan.

BAB III . PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN

JALAN

Pada Bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, spesifikasi teknis agregat serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori – teori dan rumusan yang ada di Bab II.

BAB IV . MANAJEMEN PROYEK

Pada Bab ini diuraikan mengenai perhitungan secara keseluruhan RKS, RAB, dan rencana pelaksanaan (*Net Work Planning, Barchart/Kurva S*) berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun.

BAB V . PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari analisis yang dibahas.